



# 外籍勞工資訊通報

## 穆斯林爸爸 涉對移工餵毒謀利

曾為外籍移工開辦庇護中心，並上媒體批評非法仲介剝削移工的「穆斯林爸爸」馬良棣，被警方查出涉嫌向逃逸外籍移工詐取「遣返代辦費」，甚至餵毒、拘禁、逼迫他們打工賺錢牟利，近半年逾三百人受害，警方前天將他依毒品、詐欺、違反人口販運防制法移送，檢方訊後諭令馬良棣以兩萬元交保。

據了解，馬良棣到案後否認指控，聲稱收取的費用是為幫移工買返國機票、繳罰款及支付相關行政費用，但是他對於如何訂出代辦金額卻無法交代，其餘協會成員則口徑一致，指證是馬良棣說移工可以合法工作，才幫他們仲介。

曾任財團法人台北清真寺基金會常務董事兼執行董事的馬良棣，曾成立「台北市回族生活扶助協會」提供短期安置及法律諮詢等服務，並數度上媒體替移工爭取權利、批評非法仲介。

警方指出，多數逃逸移工不懂台灣法令、都怕坐牢，回族生活扶助協會便藉此向移工騙取遣返代辦費，帶他們到移民署自首，在獲准合法居留一個月期間，涉嫌將移工集中監控、拘禁，甚至以毒品控制、逼迫外出工作，再抽取仲介費與薪資，剝削移工勞力，有人甚至被帶去自首之後，又以護照還沒辦好等理由一再搪塞，持續非法打工拖延超過一年都未遣返。

警方得到情資、監控蒐證之後報請新北地檢署指揮偵辦，廿三日下午前往「台北市回族生活扶助協會」會址，救出十餘名疑似被拘禁的印尼籍逃逸移工，並搜出少量安非他命和吸食器等證物。

## **MUSLIN PAPA MENGGUNAKAN OBAT-OBATAN TERHADAP TKA UNTUK MENCARI KEUNTUNGAN**

Pekerja migran asing yang menjalankan tempat penampungan, dan media mengkritik eksploitasi ilegal pekerja migran di tempat "ayah Muslim" ( Ma Liang di ), terdeteksi oleh polisi

Diduga "ayah Muslim" ( Ma Liang di ), ini menipu biaya proses kepulangan pekerja migran asing bahkan memeras, menahan, menggunakan obat-obatan, memaksa mereka untuk bekerja untuk mendapatkan uang untuk keuntungan, hampir setengah tahun lebih dari tiga ratus orang menjadi sasarannya, polisi sehari sebelumnya sudah menuntut oleh obat-obatan, penipuan, pelanggaran perdagangan manusia Prevention Act, lalu polisi langsung mengantar "ayah Muslim" ( Ma Liang di ), ke kantor polisi setelah mendengar penuntutan diperintahkan untuk Ma Liang Li . didenda 20.000nt sebagai uang jaminan. Hal ini dimengerti bahwa Ma Liangdi setelah muncul di pengadilan membantah tuduhan itu, mengklaim bahwa biaya yang dikenakan untuk repatriasi untuk membantu para pekerja migran untuk membeli tiket, membayar denda dan membayar biaya administrasi, jumlah yang di tersangkut tidak bisa di ungkapkan tetapi lembaga anggota yang lain juga sama tidak bisa menjelaskan jumlah yang bersangkutan . anggota lembaga bersaksi mengatakan ayah Muslim" ( Ma Liang di ), mengatakan pekerja migran secara hukum dapat bekerja secara legal baru mau membantu agent mereka.

"ayah Muslim" ( Ma Liang di ), mantan Taipei Masjid Yayasan Managing Director Yayasan dan Direktur Eksekutif, telah mendirikan "Taipei Hui hidup asosiasi bantuan" memberikan pemukiman jangka pendek dan nasihat hukum dan layanan lainnya, media dan jumlah pekerja migran memperjuangkan hak-hak, mengkritik lembaga ilegal .

Polisi mengatakan sebagian besar melarikan diri pekerja migran tidak mengerti hukum Taiwan, takut masuk penjara. Hui hidup asosiasi bantuan akan menipu memulangkan pekerja migran dan , membawa mereka ke Departemen Imigrasi menyerah diri setelah itu perpanjang waktu selama sebulan di taiwan, diduga pekerja migran pemantauan terpusat, penahanan, dan bahkan kontrol obat, dipaksa untuk pergi bekerja, dan kemudian ekstrak biaya agen dan gaji di ambil, eksploitasi tenaga kerja dari pekerja migran, beberapa bahkan setelah biaya di serahkan ,dengan alasan paspor tidak berjalan lagi pengingkaran, penundaan terus bekerja secara ilegal tidak lebih dari satu tahun repatriasi.

Polisi mendapatkan info, lalu data2 yang bersangkutan diserahkan kepada Jaksa Distrik Utama Kantor Investigasi pemerintah ,pada tanggal 23 pergi ke tempat"Hui hidup bantuan Asosiasi Taipei" , untuk menyelamatkan tahanan kurang lebih 10 orang keatas yang diduga pekerja migran Indonesia melarikan diri dan merebut dan mengambil sejumlah kecil amfetamin dan bukti lain.